

ANALISIS PENURUNAN PONDASI RAKIT PADA TOWER RADIO KARTASURA JAWA TENGAH

Danny Erlangga Supriyadi

NRP : 0921023

Pembimbing : Ir. Asriwiyanti Desiani, M.T.

ABSTRAK

Semakin meningkatnya kebutuhan akan informasi bagi manusia menjadikan sarana pertukaran informasi sebagai salah satu kebutuhan yang sangat penting bagi perkembangan suatu daerah. Salah satu sarana pertukaran informasi tersebut adalah melalui gelombang radio. Untuk memperlancar pertukaran informasi melalui gelombang radio dibutuhkan tower pemancar. Salah satu solusi penopang beban struktur dan beban yang bekerja pada tower adalah menggunakan pondasi rakit.

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk menganalisis penurunan (*settlement*) pondasi rakit (*Mat Foundation*) berdasarkan metode konvensional dan metode elemen hingga dengan menggunakan perangkat lunak Plaxis 3D 2011. Beban yang diterima pondasi rakit berasal dari beban struktur tower radio setinggi 65 meter yang berfungsi sebagai tower pemancar gelombang radio. Selain hal diatas, akan dihitung pula dimensi, momen akibat beban angin, dan tulangan pondasi. Penyelidikan tanah yang dilakukan untuk mendapatkan parameter tanah yaitu menggunakan *Cone Penetration Test* (CPT) atau biasa disebut sondir. Dari hasil penyelidikan didapat jenis tanah yang mendominasi adalah *Silty Sand*, lapisan tanah dibagi menjadi 4 bagian dengan kedalaman berbeda.

Hasil analisis menghasilkan dimensi pondasi: panjang 6 m, lebar 6 m, dan tebal 0,3 m. Penurunan berdasarkan metode konvensional sebesar $2,604 \times 10^{-3}$ m, sedangkan berdasarkan perangkat lunak Plaxis 3D 2011 sebesar $7,951 \times 10^{-3}$ m. Perbedaan besar penurunan 67,25%, namun kedua penurunan tersebut masih dalam batas aman.

Kata kunci: Pondasi rakit, penurunan, Plaxis 3D

**ANALYSIS OF MAT FOUNDATION SETTLEMENT
ON THE RADIO TOWER
KARTASURA CENTRAL JAVA**

Danny Erlangga Supriyadi

NRP : 0921023

Supervisor : Ir. Asriwiyanti Desiani, M.T.

ABSTRACK

The increasing need for people to make information exchange as very important need for the development of an area. One of these is a means of exchanging information via radio transmission. To facilitate the exchange of information through radio waves required transmitter tower. One solution is load-bearing structure and the load acting on the tower is using a raft foundation.

The purpose of this thesis is to analyze the settlement of raft foundation based on the conventional method and the finite element method using Plaxis 3D 2011 software. Mat foundation load received from the radio tower structural loads as high as 65 meters that serves as a radio transmitting tower. In addition to the above, the dimensions will be counted anyway, the moment due to wind load, and foundation reinforcement. Soil investigations carried out to obtain the soil parameters using the Cone Penetration Test (CPT) or usually called sondir. Obtained from the results of the investigation are dominating soil type silty Sand, soil layer is divided into 4 sections with different depths

Results of analysis produces foundation dimensions: length 6 m, width 6 m, and 0.3 m thick. Settlement based on conventional methods of $2,604 \times 10^{-3}$ m, and based software Plaxis 3D 2011 at 7.951×10^{-3} m. The difference of settlement is 67.25%, but both are still in the safe limits.

Keywords: *Mat foundation, Settlement, Plaxis 3D*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS LAPORAN PENELITIAN	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR NOTASI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Maksud Dan Tujuan	2
1.3 Ruang Lingkup Pembahasan	2
1.4 Sistematika Penulisan	2
1.5 Lisensi Perangkat Lunak	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Tower Radio	4
2.2 Pondasi	4
2.2.1 Pondasi Rakit	5
2.2.2 Daya Dukung Pondasi Rakit	6
2.2.3 Penurunan Pelat	10
2.2.4 Penurunan Pada Tanah Pasir	11
2.3 Parameter Tanah	12
2.3.1 Jenis Tanah	12
2.3.2 Parameter Tanah γ , k , E , ϕ , (ν), dan K_s	13
2.4 Konstanta Pegas Tanah (K_s)	19
2.5 Perencanaan Pondasi Rakit	23
2.5.1 Metode Kaku Konvensional (<i>Conventional Rigid Method</i>)	23
2.5.2 Metode Fleksibel (<i>Flexible Method</i>)	28
2.5.2.1 Metode Konstanta Pegas	28
2.5.2.2 Metode <i>Winkler</i>	29
2.5.2.3 Metode <i>Coupled</i>	30
2.5.2.4 Metode <i>Pseudo-Coupled</i>	31
2.5.2.5 Metode <i>Multiple-Parameter</i>	33
2.5.2.6 Metode Lentur Taksiran (<i>Approximate Flexible Method</i>).....	33
2.5.3 Metode Elemen Diskrit (<i>Discrete Element Method</i>).....	35
2.5.3.1 Metode Beda Hingga	35
2.5.3.2 Metode Kisi Hingga	36
2.5.3.3 Metode Elemen Hingga	39
2.6 Perangkat Lunak Plaxis	40

BAB III STUDI KASUS	41
3.1 Material Pondasi	41
3.2 Pembebanan Struktur	41
3.3 Data Tanah	46
3.3.1 Klasifikasi Jenis Tanah	48
3.3.2 Parameter Tanah γ , k , E , φ , (ν), dan K_s	51
3.4 Penentuan Desain Pondasi Rakit	54
3.5 Perangkat Lunak PLAXIS 3D.....	54
3.5.1 Pemodelan Dan Analisis Menggunakan Perangkat Lunak PLAXIS 3D 2011	54
BAB IV ANALISIS DATA	67
4.1 Parameter Tanah	67
4.2 Data Teknis Pondasi Rakit	67
4.3 Desain Pondasi Rakit	68
4.4 Analisis Penurunan Pondasi Rakit Dengan Metode Schmertmann	79
4.5 Analisis Penurunan Pondasi Rakit Dengan Perangkat Lunak PLAXIS 3D 2011	81
4.6 Rekapitulasi Perhitungan Penurunan	82
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	83
5.1 Kesimpulan	83
5.2 Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	84
DAFTAR LAMPIRAN	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Contoh Pondasi Rakit Yang Lazim Digunakan. (a) Pelat Rata, (b) Pelat Tebal Dibawah Kolom, (c) Pelat Wafel. (d) Pelat Dengan Pedestal. (e) Tembok Basement Sebagai Bagian Dari Pelat.....	6
Gambar 2.2	Reduksi Momen Lentur Di Dalam Konstruksi Di Atas Tanah Dengan Menggunakan Pondasi Pelat.....	11
Gambar 2.3	Grafik Hubungan q_c dan FR	13
Gambar 2.4	Penentuan Nilai Konstanta Pegas Tanah Berdasarkan Beberapa Uji Coba. (a) penentuan K_s berdasarkan uji tekan, (b) penentuan K_s berdasarkan uji pembebanan [Bowles, 1983]	19
Gambar 2.5	Metode Penetapan K_s Pada Persegi Dan Segitiga	22
Gambar 2.6	Distribusi Tegangan Dengan Metode Konvensional	24
Gambar 2.7	Asumsi Dalam Metode Konvensional Dimana Tegangan Parabolik Yang Bervariasi Dianggap Tidak Ada Sehingga Pendistribusian Tegangan Menjadi Lebih Sederhana	25
Gambar 2.8	Distribusi Tegangan Pada Pondasi Rakit a) <i>On Bedrock Or Very Hard Soil</i> , b) <i>On Stiff Soil</i> , c) <i>On Soft Soil</i> [Teng, 1962]	25
Gambar 2.9	Konstanta Pegas Tanah Menggunakan Analogi “ <i>Bed Of Springs</i> ” ..	29
Gambar 2.10	Penurunan Akibat Beban Merata Pelat Dan Tanah Yang Seragam: (a) Metode <i>Winkler</i> , (b) Aktual	31
Gambar 2.11	Pemodelan Interaksi Tanah – Struktur Menggunakan Coupling Pegas	31
Gambar 2.12	Tipikal Dari Pelat Yang Dibagi Menjadi Beberapa Bagian Untuk Metode <i>Pseudo – Coupled</i> . Nilai K_s Yang Meningkatkan Mulai Dari Bagian Terdalam Hingga Bagian Terluar	32
Gambar 2.13	Faktor – Faktor Z_i	34
Gambar 2.14	Elemen Beda Hingga Dengan Metode $rh \times h$	35
Gambar 2.15	Metode Analisa Kisi Hingga	37
Gambar 2.16	Elemen Pelat Pada Metode Elemen Hingga	39
Gambar 3.1	Tampak Samping dan Denah Tower	44
Gambar 3.2	Sistem Konstruksi dan Rencana Antena	45
Gambar 3.3	Geometri Struktur Tower	46
Gambar 3.4	Grafik Hasil Sondir	48
Gambar 3.5	Grafik Hubungan q_c dan FR	49
Gambar 3.6	<i>Project Properties</i>	55
Gambar 3.7	Model Pada <i>Project Properties</i>	55
Gambar 3.8	<i>Modify Soil Layers</i>	57
Gambar 3.9	<i>Material Sets</i>	57
Gambar 3.10	<i>Input Parameter Tanah-General</i>	57
Gambar 3.11	<i>Input Parameter Tanah-Parameters</i>	57
Gambar 3.12	<i>Input Parameter Tanah-Flow Parameters</i>	58
Gambar 3.13	<i>Input Parameter Tanah-Interfaces</i>	58
Gambar 3.14	<i>Input Parameter Tanah-Initial</i>	58
Gambar 3.15	<i>Input Parameter Pelat</i>	59
Gambar 3.16	<i>Create Surface</i>	59
Gambar 3.17	Penentuan Material Pelat Pada <i>Selection Explorer</i>	60

Gambar 3.18	<i>Point Loads</i>	60
Gambar 3.19	<i>Input Nilai Beban Pada Selection Explorer</i>	61
Gambar 3.20	<i>Extrude</i> Untuk Pembuatan Volume Galian	61
Gambar 3.21	Volume Galian	62
Gambar 3.22	Penentuan Material Pada Volume Galian	62
Gambar 3.23	<i>Generate Mesh</i>	63
Gambar 3.24	<i>Phases Explorer</i>	64
Gambar 3.25	<i>Staged Construction</i> -Penggalian.....	64
Gambar 3.26	<i>Staged Construction</i> -Pengecoran Pelat.....	64
Gambar 3.27	<i>Staged Construction</i> -Penutupan Lubang Galian.....	64
Gambar 3.28	<i>Staged Construction</i> -Pembebanan Pada Pondasi.....	65
Gambar 3.29	<i>Calculation</i>	65
Gambar 3.30	Hasil <i>Output</i>	66
Gambar 4.1	Sketsa Pondasi Rakit	68
Gambar 4.2	Pembagian Area Pada Pondasi Rakit	71
Gambar 4.3	Diagram Momen Pada Pelat Pondasi Tanpa Pengaruh Gaya Geser Akibat Beban Angin	75
Gambar 4.4	Diagram Momen Pada Pelat Pondasi Dengan Pengaruh Gaya Geser Akibat Beban Angin	77
Gambar 4.5	Menghitung Penurunan Dengan Menggunakan Faktor Regangan ...	80
Gambar 4.6	<i>Output</i> Analisis <i>Plaxis 3D</i>	81
Gambar 4.7	Deformasi Pada Pelat Pondasi	81
Gambar 4.8	Deformasi Tanah Dibawah Pondasi	82

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Nilai Faktor Daya Dukung	7
Tabel 2.2	Perbandingan Pondasi Telapak Sebar Dan Pondasi Rakit	10
Tabel 2.3	Batas Penurunan Maksimum (Skempton & MacDonald, 1955)	11
Tabel 2.4	Perkiraan Harga Berat Jenis Tanah Untuk Berbagai Tanah	14
Tabel 2.5	Harga Koefisien Rembesan	15
Tabel 2.6	Perkiraan Nilai E Untuk Beberapa Jenis Tanah	16
Tabel 2.7	Perkiraan Nilai-Nilai Yang Cocok Untuk Sudut Geser Dalam (ϕ)	18
Tabel 2.8	Perkiraan Nilai Poisson Ratio	18
Tabel 2.9	Jangkauan Nilai – Nilai Konstanta Pegas Tanah	21
Tabel 2.10	Luasan Yang Membantu Pada Tiap Simpul	22
Tabel 3.1	Hasil Analisis Berdasarkan 3 Kontrol Keamanan	43
Tabel 3.2	Reaksi Perletakan	43
Tabel 3.3	Data Sondir Pada Lokasi Pembanguna Tower	46
Tabel 3.4	Hasil Perkiraan Jenis Tanah Berdasarkan Klasifikasi Tanah Menurut Robertson	50
Tabel 3.5	Hasil Intepretasi Data Sondir	52
Tabel 4.1	Parameter Tanah	67
Tabel 4.2	Rekapitulasi Perhitungan Penurunan Pondasi Rakit.....	82

DAFTAR NOTASI

A	Luas pondasi
A_s	Luas baja tulangan per satuan panjang
B	Lebar pondasi
c	Nilai kohesi tanah
C_1	Faktor koreksi kedalaman
C_2	Faktor koreksi akibat rangkai
D	Kekakuan pelat
E_f	Modulus telapak
E_s	Modulus tanah
d	Tebal pelat
e_i	Peralihan
F_{cd}	Faktor kedalaman terhadap nilai kohesi
F_{ci}	Faktor inklinasi terhadap nilai kohesi
F_{cs}	Faktor lengkung terhadap nilai kohesi
F_i	Gaya titik nodal terhadap sumbu lokal
F_{qd}	Faktor kedalaman terhadap nilai beban
F_{qi}	Faktor inklinasi terhadap nilai beban
F_{qs}	Faktor lengkung terhadap nilai beban
$F_{\gamma d}$	Faktor kedalaman terhadap nilai berat volume tanah
$F_{\gamma i}$	Faktor inklinasi terhadap nilai berat volume tanah
$F_{\gamma s}$	Faktor lengkung terhadap nilai berat volume tanah
f_c	Kuat tekan beton
f_y	Kuat leleh baja tulangan
G	Berat jenis
H	Dimensi pelat
I_x	Momen inersia terhadap sumbu x
I_y	Momen inersia terhadap sumbu y
I_z	Faktor regangan
J	Konstanta torsi
K_1	Nilai dari pengujian beban pelat persegi sama sisi 1 x 1 kaki
K_s	Konstanta pegas
L	Jari – jari kekenyalan efektif
M_u	Momen terfaktor
M_x	Momen pada beban kolom terhadap sumbu x
M_y	Momen pada beban kolom terhadap sumbu y
N_c	Faktor daya dukung terhadap nilai kohesi
N_q	Faktor daya dukung terhadap nilai beban
N_γ	Faktor daya dukung terhadap nilai berat volume
P	Beban kolom
P_i	Gaya titik nodal
Q	Beban vertikal pada kolom pondasi
q	Tegangan efektif dibawah pondasi
\bar{q}	Tegangan pada dasar pondasi
$q_{net(u)}$	Daya dukung tanah bersih
q_c	Tahanan konus

$q_{net(all)}$	Daya dukung tanah bersih ijin
q_u	Daya dukung tanah ultimit
t	Waktu dalam satuan tertentu
U	Beban kolom terfaktor
u_D	Tegangan air pori di sepanjang pelat
V	Geseran per lebar satuan pelat
W_f	Berat sendiri pelat
w	Peralihan terhadap sumbu z
x	Perbandingan jarak r/L
Z_i	Faktor – faktor untuk menghitung penurunan, momen, dan geser dalam pondasi pelat yang fleksibel.
α	Sudut kemiringan
γ	Berat jenis tanah
Φ	Faktor reduksi = 0,85
Δ	Penurunan di titik pelat
μ_c	<i>Poisson ratio</i>